Jadi Sekolah Rujukan Nasional, SMPN 2 Pandaan Terapkan Dapur Kreatifitas Siswa

Selasa, 6 Februari 2018

SMPN 2 Pandaan, sebagai Sekolah Rujukan Nasional, meluncurkan program Dapur Kreatifitas Siswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan pada siswa. Setiap kelas bergantian membawa bahan makanan dan minuman dari rumah, memasak, dan menjual hasil masakannya kepada seluruh penghuni sekolah. Program ini dimulai sejak awal Januari 2018, dengan berbagai pilihan makanan dan minuman sehat yang bebas dari bahan pengawet, pemanis, pengental, penguat rasa, dan pewarna. Selain itu, siswa juga dilarang menggunakan wadah makanan dan minuman plastik, dan dihimbau untuk menggunakan daun sebagai alternatif.

Tujuan utama Dapur Kreatifitas Siswa adalah untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur pada siswa. Program ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar berbisnis, memasarkan produk, dan mendapatkan keuntungan dari hasil jerih payah mereka. Para siswa terlihat antusias dan bersemangat dalam mengembangkan program ini, yang juga mendorong mereka untuk belajar lebih giat dan mengejar cita-cita sebagai pengusaha sukses.

Salah satu contohnya adalah Kartika, seorang siswi kelas VII yang bercita-cita menjadi pengusaha pastry. Ia sangat antusias dalam program Dapur Kreatifitas Siswa dan menganggap program ini sebagai langkah awal untuk mencapai cita-citanya. Program ini diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang kreatif, bersemangat, dan berjiwa entrepreneur, serta siap menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

SMPN 2 Pandaan berupaya untuk menerapkan program Dapur Kreatifitas Siswa dengan sebaik-baiknya. Sekolah bekerja sama dengan orang tua dan wali kelas untuk mendukung program ini. Mereka berharap program ini dapat menjadi contoh baik bagi sekolah-sekolah lain di Indonesia untuk mengembangkan jiwa entrepreneur pada siswa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.